

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik responden

a. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelas di SD Negeri Pujokusuman 1 Bulan Juli 2011 (n=72)

Karakteristik responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas		
4	36	50
5	36	50
Jumlah	72	100

Karakteristik siswa pada saat penelitian di SD Negeri Pujokusuman 1 yaitu seluruh siswa kelas empat dan kelas lima. Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh gambaran bahwa jumlah responden yang berasal dari kelas empat SD negeri Pujokusuman 1 sebanyak 36 orang (50%) dan yang berasal dari kelas lima sebanyak 36 orang (50%). Hal ini menunjukkan bahwa responden terbagi rata dari kelas empat dan lima.

b. Karakteristik berdasarkan usia

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia di SD Negeri Pujokusuman 1 Bulan Juli 2011 (n=72)

Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
9	23	32
10	37	51
11	12	17
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa responden berusia 9 tahun sebanyak 23 orang (32%), responden usia 10 tahun sebanyak 37 orang (51%) dan responden usia 11 tahun sebanyak 12 orang (17%).

c. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3 Distribusi frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di SD Negeri Pujokusuman 1 Bulan Juli 2011 (n=72)

Jenis kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki – laki	36	50
Perempuan	36	50
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 36 orang (50%), dan perempuan sebanyak 36 orang (50%).

d. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan responden tentang PHBS

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan tentang PHBS di SD Negeri Pujokusuman 1 Bulan Juli 2011 (n=72)

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kurang Baik	31	43,1
Baik	41	56,9
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) yaitu sebanyak 41 responden (56,9%).

e. Karakteristik responden berdasarkan sikap responden terhadap PHBS

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap tentang PHBS di SD Negeri Pujokusuman 1 Bulan Juli 2011 (n=72)

Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kurang Baik	14	19
Baik	58	81
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar sikap siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dalam kategori baik yaitu sebanyak 58 responden (81%).

f. Karakteristik responden berdasarkan perilaku responden tentang PHBS

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Perilaku tentang PHBS di SD Negeri Pujokusuman 1 di Bulan Juli 2011 (n=72)

Perilaku	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kurang Baik	12	16,7
Baik	60	83,3
Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah menjalankan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan baik yaitu sebanyak 60 responden (83,3%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang PHBS dengan kejadian diare di SD Negeri Pujokusuman 1.

Gambaran mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang PHBS dengan kejadian diare di SD Negeri Pujokusuman 1 dan nilai RR dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7 *Cross table* Hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1 Bulan Juli sampai September 2011 (n=72)

Pengetahuan	Diare Siswa		
	Ya	Tidak	Total
Kurang Baik	15	16	31
Baik	8	33	41
Total	23	49	72

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan siswa baik dengan kejadian diare tidak yaitu sebanyak 33 responden.

Dengan menggunakan rumus $RR = \frac{a/(a+b)}{c/(c+d)}$ maka didapat nilai RR hubungan antara tingkat pengetahuan siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1 yaitu 2,4.

b. Hubungan antara sikap siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1.

Gambaran mengenai hubungan antara sikap tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1 dan nilai RR dapat dilihat dari tabel 8 berikut :

Tabel 8 *Cross table* Hubungan antara sikap siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1 Bulan Juli sampai September 2011 (n=72)

Sikap	Diare Siswa		
	Ya	Tidak	Total
Kurang Baik	13	1	14
Baik	10	48	58
Total	23	49	72

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar sikap baik dengan tidak ada kejadian diare yaitu sebanyak 48 responden.

Dengan menggunakan rumus $RR = \frac{a/(a+b)}{c/(c+d)}$ maka didapat nilai RR hubungan antara sikap siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1 yaitu 5,4.

c. Hubungan antara perilaku siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1.

Gambaran mengenai hubungan antara perilaku siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1 dan RR dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9 *Cross table* Hubungan antara perilaku siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusman 1 Bulan Juli sampai September 2011 (n=72)

Perilaku	Diare Siswa		
	Ya	Tidak	Total
Kurang Baik	11	1	12
Baik	12	48	60
Total	23	49	72

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa sebgaiian besar perilaku siswa baik dengan tidak ada kejadian diare yaitu sebanyak 48 responden.

Dengan menggunakan rumus $RR = \frac{a}{a+b} / \frac{c}{c+d}$ maka didapat nilai RR hubungan antara perilaku siswa tentang PHBS dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusuman 1 yaitu 4,5.

d. Hasil uji statistik tingkat pengetahuan sikap dan perilaku siswa tentang Perilaku Hidup Bersih (PHBS) dengan kejadian diare SD Negeri Pujokusuman 1.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan sikap dan perilaku siswa terhadap kebersihan diri (PHBS) dengan kejadian diare di SD negeri Pujokusuman 1, secara statistik dilakukan uji hipotesis menggunakan *chi-square test*. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut diperoleh hasil :

Tabel 10 Hasil Uji Korelasi Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku siswa terhadap Kebersihan Diri (PHBS) siswa SD Negeri Pujokusuman 1 Bulan Juli sampai September

Variabel	Diare Siswa				p
	Ya		Tidak		
	f	%	f	%	
Pengetahuan					
Kurang Baik	15	48,4	16	51,6	.009
Baik	8	19,5	33	80,5	
Sikap					
Kurang Baik	13	92,8	1	7,2	.000
Baik	10	17,2	48	82,8	
Perilaku					
Kurang Baik	11	91,6	1	8,4	.000
Baik	12	20	48	80	

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai *significancy* untuk variabel tingkat pengetahuan menunjukkan angka 0.009, dan nilai *significancy* untuk variabel sikap dan perilaku 0,000 karena. Oleh karena nilai $p < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan sikap dan perilaku tentang kebersihan diri (PHBS) dengan kejadian diare siswa SD Negeri Pujokusman 1.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada siswa SD Negeri Pujokusman 1. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Pujokusuman 1, karena persyaratan melakukan penelitian di SD Negeri Pujokusuman 1 cukup mudah, dan jarak antara tempat tinggal peneliti dekat. Pada penelitian di SD Negeri Pujokusuman 1 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan sikap dan perilaku kebersihan diri (PHBS) dengan kejadian diare pada siswa SD Negeri Pujokusuman 1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Responden yang dipakai dalam penelitian ini telah sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sehingga diperoleh responden yang homogen sebanyak 72 responden.

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan dalam bentuk tabel, dan deskripsi pada halaman sebelumnya dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 41 responden (56,9%) dan sebanyak 31 responden (43,1%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang ini dapat dilihat pada tabel 4.3

Pada tabel 5 dapat dilihat bahwa responden memiliki sikap yang baik tentang kebersihan diri (PHBS) yaitu sebanyak 58 responden dengan persentase 81%, dan responden yang memiliki sikap kurang sebanyak 14 responden dengan persentase 19%.

Pada tabel 6 dapat dilihat responden yang memiliki perilaku baik tentang kebersihan diri (PHBS) yaitu sebanyak 60 responden dengan persentase 83,3%,

dan responden yang memiliki perilaku yang kurang sebanyak 12 responden dengan persentase 16,7%.

Berdasarkan tabel 7 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan kejadian diare sebanyak 8 responden, dan yang tidak mengalami kejadian diare sebanyak 33 responden. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik dengan kejadian diare sebanyak 15 responden, dan yang tidak mengalami diare 16 responden. Hal ini berarti bahwa lebih banyak responden dengan pengetahuan kurang mengalami diare daripada responden dengan pengetahuan baik.

Pada tabel 7 juga telah didapat nilai *Relative Risk* (RR) yaitu 2,4. Ini berarti bahwa orang yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan diri yang kurang, beresiko terkena diare 2,4 kali lebih besar dari orang yang memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan diri yang baik.

Menurut tabel 10 tentang hasil uji korelasi hubungan tingkat pengetahuan sikap dan perilaku kebersihan diri pada siswa SD dengan kejadian diare siswa SD diperoleh nilai $p=0,009$ untuk tingkat pengetahuan. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan secara positif antara tingkat pengetahuan dengan kejadian diare pada siswa SD Pujokusuman 1.

Berdasarkan tabel 8 responden yang memiliki sikap baik tentang kebersihan diri (PHBS) dengan kejadian diare sebanyak 10 responden, dan responden yang tidak mengalami diare sebanyak 48 responden. Responden yang memiliki sikap kurang tentang kebersihan diri (PHBS) dengan kejadian diare sebanyak 13

responden, dan responden yang tidak mengalami kejadian diare sebanyak 1 responden. Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa lebih banyak persentase responden dengan sikap kurang tentang kebersihan diri dengan kejadian diare, daripada responden dengan sikap baik tentang kebersihan diri dengan kejadian diare ada siswa SD Negeri Pujokusuman 1.

Pada tabel 7 juga telah didapat nilai *Relative Risk* (RR) yaitu 5,4. Ini berarti bahwa orang yang memiliki sikap tentang kebersihan diri yang kurang, beresiko terkena diare 5,4 kali lebih besar dari orang yang memiliki sikap tentang kebersihan diri yang baik.

Menurut tabel 10 tentang hasil uji korelasi hubungan tingkat pengetahuan sikap dan perilaku kebersihan diri pada siswa SD dengan kejadian diare siswa SD diperoleh nilai $p=0,000$ untuk sikap. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan secara positif antara sikap tentang kebersihan diri dengan kejadian diare pada siswa SD Negeri Pujokusuman 1.

Pada tabel 9 responden yang memiliki perilaku baik tentang kebersihan diri (PHBS) dengan kejadian diare sebanyak 12 responden, dan responden yang tidak mengalami kejadian diare sebanyak 48 responden. Responden yang memiliki perilaku kurang tentang kebersihan diri (PHBS) dengan kejadian diare sebanyak 11 responden, dan responden yang tidak mengalami kejadian diare sebanyak 1 responden. Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa lebih banyak persentase perilaku yang kurang tentang kebersihan diri dengan kejadian diare, daripada responden yang memiliki perilaku baik dengan kejadian diare.

Pada tabel 7 juga telah didapat nilai *Relative Risk* (RR) yaitu 4,5. Ini berarti bahwa orang yang memiliki perilaku tentang kebersihan diri yang kurang, beresiko terkena diare 4,5 kali lebih besar dari orang yang memiliki perilaku tentang kebersihan diri yang baik.

Menurut tabel 10 tentang hasil uji korelasi hubungan tingkat pengetahuan sikap dan perilaku kebersihan diri pada siswa SD dengan kejadian diare siswa SD diperoleh nilai $p=0,000$ untuk perilaku. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan secara positif antara perilaku tentang kebersihan diri dengan kejadian diare pada siswa SD Negeri Pujokusuman I.

Apabila melihat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan sikap dan perilaku siswa SD tentang kebersihan diri dengan kejadian diare pada siswa SD, maka dapat disimpulkan bahwa semakin kurang pengetahuan sikap dan perilaku siswa SD semakin besar kemungkinan terjadinya kejadian diare.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Subagijo (2006) tentang hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare yang berobat ke puskesmas Purwokerto Barat tahun 2006. Penelitian ini dengan rancangan metode *case control* menggunakan pendekatan retrospektif. Sampel kasus dan kontrol masing-masing 40 orang. Hasil penelitian didapat bahwa orang dengan perilaku hidup bersih tidak baik memiliki hubungan dengan kejadian diare. Dengan resiko 3,5 kali lebih besar menderita diare dibandingkan dengan orang yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat.

Kelemahan pada penelitian ini sebagai berikut: tidak semua responden yang hadir selama dilakukan penelitian beberapa responden ada yang menolak menjawab, sehingga mengganggu responden lain. Dalam mengatasi hal ini peneliti telah berusaha mendekati responden dengan menjelaskan maksud dari penelitian. Antara siswa yang satu dengan siswa yang lain ada yang mencontek ketika menjawab soal, khususnya teman sebangku. Peneliti telah berusaha memberi peringatan agar responden mengisi jawaban sendiri dan tidak mencontek. Kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang tua responden sehingga kadang peneliti mengalami kendala untuk meminta data perkembangan anak. Sampel pada penelitian ini belum cukup besar. Peneliti juga tidak menilai pekerjaan orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, dan lingkungan tempat tinggal responden yang berhubungan dengan pengetahuan sikap dan perilaku anak tentang kebersihan diri. Penelitian ini juga hanya bisa menjelaskan tentang diare yang disebabkan infeksi pada anak. Penelitian ini tidak bisa menjelaskan penyebab diare lain yang mempengaruhi kejadian diare pada anak SD.